

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan atas dasar permintaan dari pemilik pekerjaan yang ingin mencapai suatu tujuan tertentu dan dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan sesuai dengan keinginan dari pemilik proyek dan spesifikasi yang ada. Proyek konstruksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan alokasi sumber daya tertentu dan yang dimaksud untuk melaksanakan tugas yang pada dasarnya sudah digariskan dengan jelas (Imam Soeharto, 1997).

Untuk proyek-proyek yang besar, ketergantungan antara pekerjaan satu dengan pekerjaan lainnya sangat kompleks, sehingga pengendalian rumit, konsep nilai hasil (*Earned Value Concept*) adalah suatu metode untuk menentukan kinerja proyek dengan informasi yang ditampilkan berupa indikator dalam bentuk kuantitatif yang menampilkan informasi perkembangan kondisi biaya dan jadwal proyek dan dapat memperkirakan posisi kemajuan proyek untuk periode selanjutnya. Pada konsep nilai hasil ini memberikan tiga bagian yaitu ; penyelesaian proyek yang mencerminkan sebuah rencana penyerapan biaya (*budgeted cost*), biaya aktual yang telah dikeluarkan (*Actual Cost*) dan hasil yang diperoleh dari biaya yang telah dikeluarkan (*Earned Value*). Maka berdasarkan ketiga dimensi tersebut, konsep ini bisa dihubungkan dengan kinerja biaya dan waktu yang bersumber pada perhitungan varian dari biaya dan waktu

(Ramdani, 2016).

Konsep *earned value* ini merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk pengelolaan proyek biaya dan waktu. Konsep *earned value* memberikan tiga bagian yaitu pada penyelesaian proyek yang akan mencerminkan rencana pada biaya aktual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut *actual cost* serta yang diperoleh dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut *earned value*. Dari ketiga bagian tersebut, pada konsep *earned value*, dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan varian dari biaya dan waktu (fleming dan Koppelman, 1994).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *earned value method* sebagai instrumen pengendalian proyek konstruksi sangat dibutuhkan oleh seorang manajer proyek untuk mengelola proyek yang ditanganinya. Berpedoman pada kinerja biaya dan waktu ini, seorang menejer dapat mengidentifikasikan kinerja keseluruhan proyek maupun paket-paket pekerjaan didalamnya dan kemudian memprediksi kinerja biaya dan waktu penyelesaian proyek hasil dari evaluasi kinerja pada proyek tersebut bisa digunakan pada penyelesaian proyek sehingga dapat dilakukan kebijakan-kebijakan manajemen dan perubahan metoda pelaksanaan agar pada pembengkakan biaya dan keterlambatan penyelesaian proyek dapat dicegah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja proyek berdasarkan perbedaan waktu pada perencanaan proyek dengan waktu aktual ?

2. Bagaimana prakiraan waktu dan biaya penyelesaian akhir proyek ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pada penelitian ini lebih mengacu pada latar belakang dan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka dibutuhkan batasan-batasan masalah untuk lebih membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan RSUD Lubuk Basung.
2. Untuk menganalisis kinerja biaya dan waktu proyek menggunakan konsep nilai hasil (*Earned Value*).

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4. 1. Tujuan**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja biaya dan waktu dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) pada proyek Pembangunan RSUD Lubuk Basung.
2. Untuk menganalisis kinerja biaya dan waktu dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) pada proyek Pembangunan RSUD Lubuk Basung.
3. Untuk menghitung perkiraan waktu dan biaya penyelesaian akhir proyek.

#### **1.4. 2. Manfaat**

Manfaat yang bisa diambil pada penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk instansi terkait

2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi untuk tugas akhir.
3. Memberikan penekanan bahwa perencanaan waktu yang sistematis sesuai jadwal.

Waktu penelitian ini dilakukan ketika proyek sedang berlangsung dan peneliti ingin menganalisis kinerja biaya dan waktu menggunakan metode *Earned Value*.